

PEMANTAUAN KEHAMILAN DENGAN MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL: *SCOPING REVIEW*

Restu Pangestuti

Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo
restupanges@gmail.com

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan suatu kegiatan belajar kelompok bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan. Tujuan pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2025 adalah meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Faktor resiko pada kehamilan menyebabkan kecemasan pada ibu yang dapat mengganggu proses kehamilan bahkan proses persalinan. Adanya program Kelas Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini memetakan evidence yang sudah tersedia terkait dengan pemantauan kehamilan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Peneliti mengaplikasikan pendekatan *scoping review* dengan enam tahapan utama yaitu identifikasi masalah, mengidentifikasi sumber literatur, seleksi literatur, pemetaan dan mengumpulkan literatur, menyusun dan melaporkan hasil, dan konsultasi kepada pihak kompeten. Hasil dari review menunjukkan bahwa terdapat 8 artikel yang didapatkan dari proses pencarian.

Kata Kunci: Pemantauan, kelas ibu hamil, *scoping review*

ABSTRACT

Classes of pregnant women is a group learning activity for pregnant women in the form of face-to-face that aims to increase maternal knowledge about pregnancy. The goal of health development towards a healthy Indonesia 2025 is to increase awareness, willpower, and the ability to live healthy lives for people so that the highest level of public health can be realized. Risk factors in pregnancy cause anxiety in the mother that can interfere with the pregnancy process and even the labor process. The existence of a Class of Pregnant Women program can improve the mother's knowledge and skills about pregnancy, childbirth, postpartum care and newborn care. The purpose of this study is to map the evidence that is already available related to monitoring pregnancy with the participation of the class of pregnant women. Researchers apply the scoping review approach with six main stages, namely problem identification, identifying literature sources, literature selection, mapping and collecting literature, compiling and reporting results, and consulting competent parties. The results of the review showed that there were 8 articles obtained from the search process.

Keywords: Monitoring, classes of pregnant women, *scoping review*

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) (2018) memperkirakan AKI sekitar 303.000 kasus yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan terjadi per tahun, 99% kematian tersebut di negara berkembang (WHO, 2018). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2017). AKI di negara berkembang menjadi tinggi karena beberapa faktor yaitu perdarahan, infeksi, komplikasi dari persalinan, aborsi, pre-eklamsi dan eklamsi (WHO, 2018).

Penyebab tingginya Angka kematian ibu dan bayi dikenal dengan “Tiga terlambat” dan “Empat terlalu”. Salah satu cara untuk mengurangi keterlambatan tersebut adalah dengan identifikasi faktor resiko saat melakukan kunjungan kehamilan (ANC) yang memadai. Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Profil kesehatan Indonesia 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Baroroh, *et.al* (2017) menunjukkan hasil bahwa Ibu Hamil yang memiliki pengetahuan baik memilih untuk mengikuti kelas ibu hamil secara rutin. Mereka beranggapan bahwa dengan mengikuti kelas ibu hamil maka akan meningkatkan kesejahteraan masa kehamilannya. Sasnitiari, *et al.* (2017) mengatakan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki kesiapan dan pengetahuan yang lebih baik mengenai tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil mengetahui menjadi lebih siap dengan persalinan yang akan dihadapi kedepannya. Peran pendamping ibu hamil lebih maksimal Ketika diikutsertakan dalam kelas ibu hamil.

Kecemasan yang dialami ibu hamil bisa mengganggu kesehatan ibu dan janin. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologi seperti kecemasan, pada kondisi pandemi saat ini dapat menimbulkan terjadinya peningkatan kecemasan pada ibu hamil (Bender *et al.*, 2020).

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah scoping review yang digunakan sebagai pendahulu untuk kajian sistematis, untuk mengidentifikasi jenis bukti yang tersedia sesuai dengan topik yang didiskusikan, mencari gambaran bagaimana penelitian dilaksanakan pada topik atau bidang tertentu, untuk mengidentifikasi karakteristik atau faktor kunci yang terkait dengan suatu konsep (Munn *et al.*, 2018). Studi terkait pemantauan kehamilan dengan mengikuti kelas ibu hamil akan direview termasuk cara pengambilan sampel, variable yang terdapat dalam artikel

yang diambil, dan hasil penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan *scoping review* yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi pertanyaan Penelitian

Tinjauan *scoping review* ini bertujuan untuk mengetahui “Pemantauan Kehamilan dengan Mengikuti Kelas Ibu Hamil” dengan mengelompokkan literature pada topik pemantauan kehamilan dengan mengikuti kelas ibu hamil. Untuk mengembangkan fokus review dan strategi pencarian, peneliti menggunakan *framework Population, Exposure, Outcome, dan Study design* (PEOS). Penggunaan PEOS akan membantu dalam mengidentifikasi konsep-konsep kunci, mengembangkan istilah pencarian yang sesuai untuk menggambarkan masalah, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

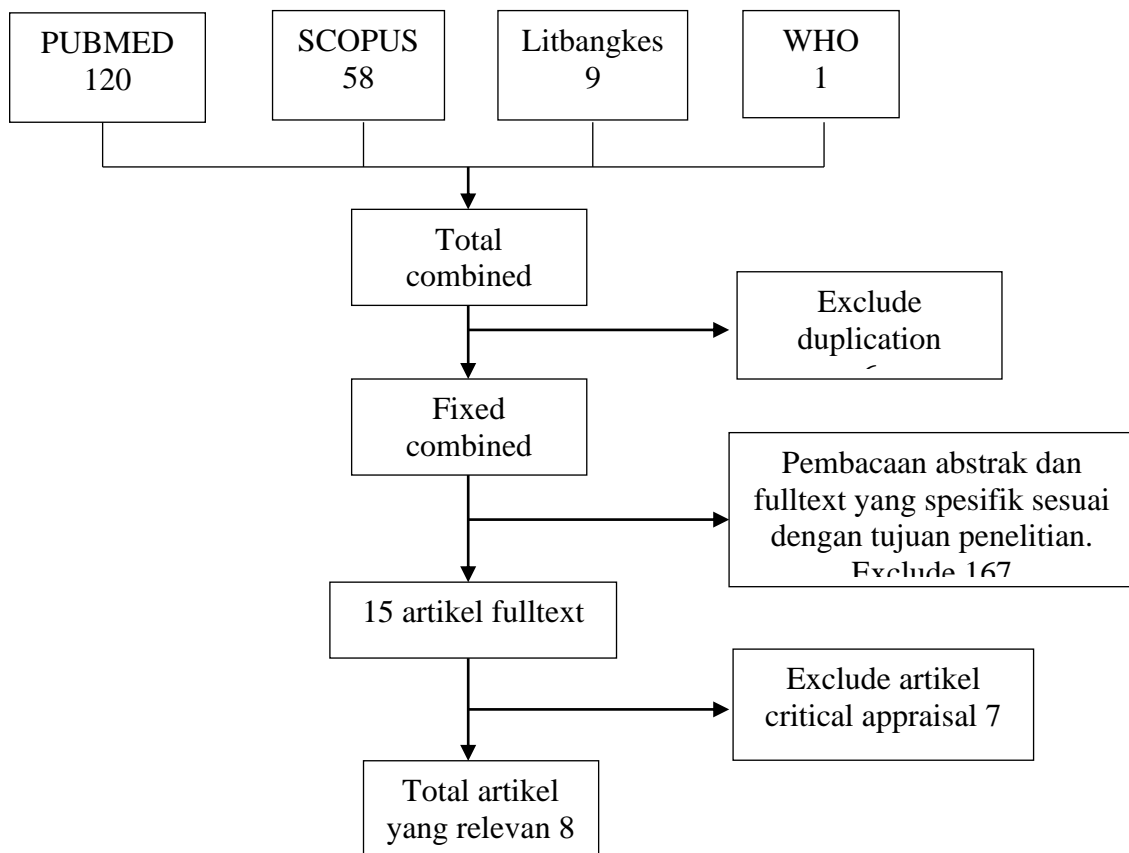
2. Mengidentifikasi sumber literatur yang relevan

Sumber literatur didapatkan melalui pencarian dengan menggunakan beberapa search engine terdiri dari PUBMED, SCOPUS, dan Official website dari Litbangkes dan WHO. Pencarian pada search engine menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti menemukan 188 artikel berkaitan dengan topik penelitian. Adapun rincian perolehan artikel dari setiap search engine yaitu dari PUBMED sebanyak 120 artikel, SCOPUS 58 artikel, dan official website dari litbangkes 9 artikel dari WHO sebanyak 1 atikel.

3. Seleksi literatur

Pada tahapan ini peneliti melakukan pemilihan terhadap literatur yang diperoleh dari berbagai search engine yang telah disebutkan sebelumnya berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan. Literatur yang didapat akan dipilih sesuai dengan kategori inklusi dan eksklusi dari penelitan. Artikel yang direview adalah seluruh artikel 5 tahun terakhir, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tersedia full text dan spesifik pada pertanyaan utama yang menjadi fokus review. Berdasarkan kriteria dan kesesuaian literatr dengan topik penelitian didapatkan literatur sebanyak 188 artikel, kemudian diexclude karena terdapat duplikasi menjadi 182 artikel. Dari 183 artikel dilakukan skrining lanjut dengan membaca abstrak dan fulltext. Delapan artikel terpilih dilakukan kritikal appraisal untuk menilai kualitasnya khususnya kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Pada penulisan *scoping review* ini peneliti mendokumentasikan pencarian literatur mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Selain itu, peneliti juga menggunakan PRISMA flow diagram untuk detail jumlah literatur yang diidentifikasi dari hasil pencarian, proses penyaringan, jumlah penelitian yang memenuhi kriteria kelayakan, dan jumlah peneliti yang akan diikutsertkan uuntuk tinjaun menyeluruh (Gambar 1).



Gambar 1. Flow Diagram Pemilihan Artikel Penelitian

4. Pemetaan dan Mengumpulkan Literatur yang Digunakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis literatur dan mengumpulkan literatur yang ditemukan sesuai dengan topik penelitian yaitu pemantauan kehamilan dengan mengikuti kelas ibu hamil.

5. Menyusun dan Melaporkan Hasil Analisis

Peneliti melakukan analisis, merangkum, dan menyusun literatur

yang dipilih lalu melaporkan hasilnya dalam hasil dan pembahasan.

6. Konsultasi kepada pihak kompeten

Konsultasi merupakan tahap akhir dalam penyusunan scoping review. Peneliti melakukan konsultasi kepada ahli di bidangnya untuk memberikan saran dan masukan mulai dari pemilihan literatur, proses pencarian, hingga penyusunan scoping review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Rangkuman Analisis Konten Artikel Terpilih

No	Judul	Nama Jurnal	Rangkuman
1	Pregnant women's experiences with an integrated diagnostic and decision support device for antenatal care in Ghana	BMC Pregnancy and Childbirth	Peran tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan berkelanjutan diperlukan selama perawatan kehamilan agar ibu hamil memiliki kepercayaan terhadap tenaga kesehatan. Agar ibu hamil sehat, perlu adanya pemantauan terintegrasi dari tenaga kesehatan.
2	Providing support to pregnant women and new mothers through moderated WhatsApp groups: a feasibility study	mHealth	Penggunaan grup whats app untuk mendukung ibu hamil sangat efektif karena waktunya yang fleksibel dan banyak informasi yang diakses dengan mudah oleh ibu hamil. Kendalanya, fasilitator harus bisa melakukan filter terhadap informasi-infirmasi yang akan diberikan di grup tersebut.
3	Reasons for late presentation for antenatal care, healthcare providers' perspective	BMC Health Services Research	Waktu yang tepat untuk melakukan ANC bergantung pada kepedulian ibu terhadap kehamilannya. Ibu hamil yang menyadari kehamilannya lebih awal, akan melakukan ANC sejak awal kehamilan.
4	Family influences on health and nutrition practices of pregnant adolescents in Bangladesh	Wiley: Maternal and Child Nutrition	Pengaruh keluarga dalam pendampingan kehamilan remaja sangat besar. Wanita hamil di usia remaja membutuhkan dukungan terutama dari orang terdekatnya.
5	Preception of pregnant women on barriers to male involvement in antenatal care in Sekondi, Ghana	Heliyon	Peran suami dalam pendampingan kehamilan diperlukan namun ada beberapa yang dapat menghambat. Salah satu hambatan yaitu kesibukan suami dalam bekerja, sikap tenaga kesehatan yang membuat suami canggung, dan waktu jam periksa.
6	Hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan	Jurnal Kesehatan Reproduksi	Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan

	sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan di kota Bogor		dengan ibu hamil yang enggan mengikuti kelas ibu hamil. Ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil lebih memahami mengenai tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan.
7	Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil beresiko	Jurnal Endurance	Kelas ibu hamil dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil yang memiliki resiko tinggi. Ibu hamil juga memiliki kesiapan dalam menjalani persalinan dan mengetahui tanda bahaya kehamilan jika terjadi.
8	Pendampingan kelas ibu hamil di masa pandemi covid	Jurnal Abadimas	Pengaktifan Kembali kelas Ibu Hamil di masa pademi covid dengan pendampingan dan protocol kesehatan yang ketat mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan dan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai manajemen stress.

Hasil analisis konten kedelapan artikel terpilih dari jurnal, pada dasarnya pemantauan kehamilan dengan mengikuti kelas ibu hamil memperoleh hasil yang sama. Ibu yang aktif dalam kelas ibu hamil maka kehamilannya akan terpantau. Jadi dengan mengikuti kelas ibu hamil, maka ada hubungan yang positif terhadap pemantauan kehamilannya. Peneliti menganalisis bahwa dalam kegiatan ibu hamil juga dibutuhkan beberapa peran pendukung, baik dari suami, keluarga, maupun masyarakat. Salah satu artikel menyebutkan bahwa peran keluarga akan sangat membantu dalam asupan nutrisi ibu hamil, pembuatan keputusan dalam kehamilan, serta perawatan janin semasa kehamilan (Pike *et al.*, 2020).

Artikel lain juga menyebutkan bahwa dalam memberikan dukungan ibu hamil ada banyak macam bentuknya, salah satunya yaitu adanya grup whats app yang bisa dimanfaatkan oleh ibu hamil sebagai wadah. Grup terbentuk dengan adanya kelas ibu hamil yang difasilitasi oleh tenaga kesehatan, sehingga dalam grup tersebut akan terpantau perkembangan ataupun informasi yang masuk oleh tenaga kesehatan (Patel, *et al.*, 2018).

Peran suami memiliki pengaruh yang besar untuk perkembangan janin selama masa kehamilan. Kondisi psikologi ibu hamil akan sangat ditentukan dengan adanya pendampingan dalam menjalani masa kehamilan seperti memeriksakan kehamilan, mengikuti kegiatan-kegiatan

untuk ibu hamil, menentukan tempat untuk bersalin, dan hal lain terkait kehamilan (Annoon *et al.*, 2020). Penelitian lain juga menjelaskan adanya hubungan sikap dan pengetahuan ibu dengan mengikuti kelas ibu hamil. Artikel tersebut menyebutkan bahwa ibu yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih baik serta memiliki sikap yang positif dalam menjalani kehamilannya (Sasnitari *et al.*, 2017).

KESIMPULAN

Pemantauan kehamilan dengan mengikuti kelas ibu hamil relevan dengan beberapa artikel yang telah dianalisis oleh penulis. Delapan artikel menunjukkan adanya hubungan yang positif. Kegiatan kelas ibu hamil juga memberikan dampak yang positif baik bagi ibu hamil maupun pendamping. Peran keluarga dapat menentukan kualitas kesehatan pada ibu hamil, sehingga diharapkan keluarga ikut serta memberi dukungan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh ibu hamil (Pike *et al.*, 2021).

Kegiatan kelas ibu hamil juga dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap yang positif ibu dalam menghadapi kehamilan. Tujuan dari kelas ibu hamil bukan hanya memberikan rasa aman ibu selama menghadapi kehamilannya namun juga agar ibu mempersiapkan kelahiran bayi dengan sehat dan selamat.

SARAN

Ibu hamil diharapkan dapat secara aktif mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan

di daerah masing-masing. Tenaga kesehatan, khususnya bidan atau kader yang bertanggung jawab atas status kesehatan daerah agar dapat menyelenggarakan kegiatan kelas ibu hamil secara rutin dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abejirinde IO, Douwes R, Bardaji A, Abugnaba-Abanga R, Zweekhorst M, Roosmalen J, Brouwere VD. 2018. Pregnant women's experiences with an integrated diagnostic and decision support device for antenatal care in Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 18(209): [https://doi.org/10-1186/s12884-018-1853-7](https://doi.org/10.1186/s12884-018-1853-7)
- Annoon Y, Hormenu T, Ahnkorah BO, Seidu A, Ameyaw EK, Sambah Francis. 2020. Preception of pregnant women on barriers to male involvement in antenatal care in Sekondi, Ghana. *Elsevier*. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.-2020.e04434>.
- Cholifah S, Kusumawardani PA, Maryati LI, Syeny S. 2021. Pendampingan kelas ibu hamil di masa pandemi Covid. *Jurnal Abadimas Adi Buana* 5(1): 12-19. e-ISSN : 2622-5719.
- Jinga N, Mongwenyana C, Moola A, Malete G, Onoya D. 2019. Reasons for late presentation for antenatal care, healthcare providers' perspective. *BMC Health Services Research*. 19(1016): <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4855-x>.
- Mascarenhas VHA, Caroci-Becker A, Venancio KCMP, Baraldi NG, Durkin AC, Riesco MLG. 2020. Covid-19 and the production of knowledge regarding recommendations during pregnancy: a scoping review. *Rev*

- Latino-Am. Envermagem.*
doi:10.1590/1518-8345.4523.3348.
- Nurhayati E, Astuti AW, Fitriahadi E. 2020. Scoping Review tentang Patisipasi Suami pada masa perinatal. *Midwifery Journal: FK UM Mataram.* 5(2):97-106.
- Patel SJ, Subbiah S, Jones R, Muigai F, Rotschild CW, Omwodo L, Ogolla T, Kimenju G, Pearson N, Meadows A, Nour NM. 2018. Providing support to pregnant women and new mothers through moderated WhatsApp groups: a feasibility study. *mHealth.* <http://dx.doi.org/10.21037/mhealth.2018.04.05>.
- Pike V, Ramage AK, Bhardwaj A, Busch-Hallen J, Roche ML. 2021. Family influences on health and nutrition practices of pregnant adolescents in Bangladesh. *Maternal and Child Nutrition.* <https://doi.org/10.1111/mcn.13159>.
- Sasnitiari NY, Supliyani E, Rosaria Yohana W, Puspitasari DA. 2017. Hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan di kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 8(2): 175-185. DOI: 10.22435/kespro.v8i2.6424.175-185.
- Simbolon Ganda AH, Siburian UD, Ritonga PT. 2021. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil beresiko. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 6(2): 290-299. <http://doi.org/10.22216/endurance.v6i2.38>
- Suryani, P., & Handayani, I. 2018. Senam Hamil Dan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester Ketiga. *Jurnal Kebidanan.*
- Torre Hector GI, Rodriguez RR, Martin A. 2021. Recommendations and practical management of pregnant women with COVID-19: *scoping review.* *Elsevier Public Health.* doi:10.1016/j.enfcli.2020.05.009
- Widiasih R, Susanti RD, Sari Citra WM, Hendrawati S. 2020. Menyusun protocol penelitian dengan pendekatan SETPRO: *scoping review.* *UNPAD: JNC* 3(3). 171-180.